

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Alat pencetak briket yang telah dirancang memiliki dimensi yang mencakup panjang 370 mm, lebar 360 mm, dan tinggi 393 mm. Alat ini menggunakan tenaga dari dongkrak hidrolik, mampu menghasilkan sebanyak 15 butir briket dalam satu siklus operasionalnya dengan rata-rata persentase ketelitian sebesar 82%. Proses pembuatan alat pecetak briket ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 2.333.062.

Briket limbah nanas yang dihasilkan dengan dimater luar 46 mm dan diameter dalam 10 mm serta memiliki kekuatan yang paling optimal pada campuran tepung sebesar 8%.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari studi yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan penelitian lain dengan topik yang serupa. Peneliti telah menggabungkan saran-saran tersebut menjadi beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Alat ini memiliki potensi untuk ditingkatkan melalui penerapan otomatisasi pada tahap pengepresan dengan menggunakan sistem hidrolik.
2. Agar proses pengeringan limbah nanas dapat lebih cepat, dapat dilakukan pencacahan limbah nanas sebelum dijemur
3. Menggunakan plat yang lebih tebal dari 1,5 mm
4. Desain tutup silinder dapat masuk ke silindernya agar proses pengepresan menghasilkan bentuk serta kepadatan yang lebih baik